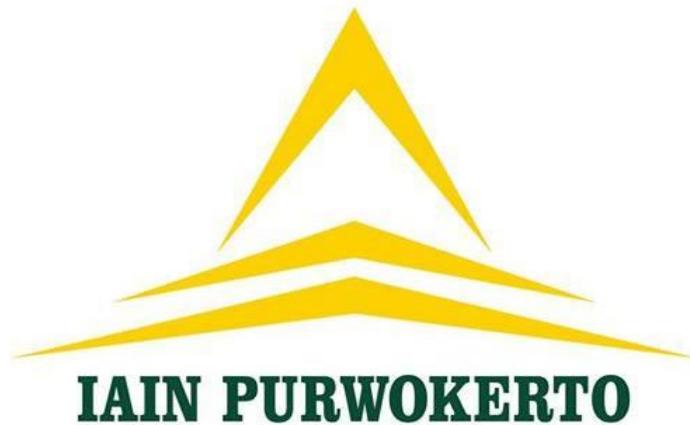


**STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
DI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
KARANGPOH KECAMATAN PULOSARI
KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
MUSTIKASARI OMAIROH
NIM. 1223305079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 8 |
| E. Kajian Pustaka..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Strategi Guru Dalam Pembelajaran | 14 |
| 1. Pengertian Strategi Belajar Mengajar | 14 |
| 2. Strategi Guru Dalam Pembelajaran | 16 |

| | |
|--|----|
| B. Guru Memotivasi Belajar Siswa | 21 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 23 |
| 2. Indikator-indikator Motivasi Belajar | 25 |
| 3. Fungsi Motivasi Dalam Pembelajaran..... | 28 |
| 4. Macam-macam Motivasi Belajar..... | 30 |
| 5. Cara Guru meningkatkan Motivasi Belajar Siswa | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 42 |
| B. Lokasi Penelitian | 43 |
| C. Objek Penelitian | 43 |
| D. Subjek Penelitian | 44 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 45 |
| F. Metode Analisis Data | 48 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 53 |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data | 61 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran-saran | 76 |
| C. Penutup..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang 46
2. Tabel 2 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang 47
3. Tabel 3 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang 47
4. Tabel 4 Sarana Prasarana Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang 48
5. Tabel 5 Sarana Prasarana Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang 49
6. Tabel 6 Sarana Prasarana Pendukung Lainnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang 50

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisikan serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar siswa yang internal

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru. Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju kepribadian seutuhnya.¹ Belajar dapat terjadi tanpa guru ataupun tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.

Dalam proses pembelajaran seorang anak didik atau siswa adalah masukan utama yang bersistem. Siswa sebagai seorang yang berada pada suatu jenjang pendidikan yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat di dunia pendidikan.

Di dalam pembelajaran selain anak dididik juga ada seorang guru yang bertugas membimbing, mengajar, dan juga mengarahkan peserta didik. Guru dalam pengertian sederhana adalah seorang pendidik yang memberikan ilmu

¹ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001, hlm., 21

kepada anak didik (siswa).² Guru ialah seseorang yang sangat berpengaruh di dalam pendidikan. Guru memiliki peran, tugas, tanggung jawab dan arti penting dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang guru dituntut untuk dapat berwawasan luas, produktif dan mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan peranannya.

Tugas dan peran seorang guru merupakan salah satu kewajiban sebagai guru dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Guru merupakan orang tua kedua setelah keluarga yang memiliki beberapa peranan dalam mendidik anak didik agar memiliki kepribadian yang baik. Dalam hal ini guru sangat berkompeten untuk mewujudkan semua itu melalui dunia pendidikan yang memiliki tugas dan peranannya.³

Peran guru dalam proses pembelajaran belum bisa digantikan dengan alat elektronik atau teknologi apapun. Masih banyak unsur manusiawi seperti sikap, system nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain sebagainya yang diharapkan merupakan hasil dari proses pembelajaran yang tidak dapat dicapai melalui alat elektronik atau teknologi.⁴

Ada banyak sekali peran guru dalam pembelajaran diantaranya: guru sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator. Salah satu peran yang diharapkan dimiliki oleh seorang guru

² Nur Fuadi, *Profesionalisme guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012, hlm., 55

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011, hlm., 100.

⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, hlm., 107.

ialah sebagai motivator. Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik atau siswanya agar dapat bergairah dan aktif dalam belajar.

Peran guru sebagai motivator itu sendiri sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam personalisasi dan sosialisasi diri.⁵ Dalam interaksi edukatif guru dapat menemukan di antara siswa yang malas belajar dan lain sebagainya. Dalam upaya pemberian motivasi seorang guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi siswa malas belajar. Motivasi dapat efektif jika dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dari siswa itu sendiri.

Memberikan motivasi pada anak didik juga dapat dilakukan sebelum memulai pembelajaran agar siswa lebih bergairah dan bersemangat sebelum melaksanakan kegiatan belajarnya. Keanekaragaman cara belajar seperti memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi kepada siswa.⁶

Pada observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 April 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang, peneliti menemukan hal yang berbeda di kelas III dibandingkan kelas lainnya. Siswa di kelas III memiliki semangat belajar yang bagus dan dalam menerima motivasi yang diberikan

⁵ Syaiful bahri djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta: PT rineka cipta, 2000, hlm., 45.

⁶ Wawancara dengan Robiatul Adawiyah, S.Pd (guru wali kelas III MIN Karangpoh) pada tanggal 3 April 2016.

guru dalam pembelajaran siswa dapat menerimanya dengan baik.⁷ Jika dibandingkan dengan kelas yang lain, masih ditemukan adanya siswa yang kurang bergairah ketika mengikuti pembelajaran dan masih belum memperhatikan pelajaran dengan baik hal ini terlihat saat guru mengajar banyak siswa yang bermain sendiri dan tidak terlihat bersemangat seperti siswa kelas III.

Mengingat motivasi merupakan suatu kebutuhan bagi siswa dalam pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti cara guru dalam memotivasi siswa sesuai dengan perannya sebagai motivator siswa, sehingga siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti kemudian tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang”**.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Yang dimaksud sebagai strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam proses pembelajaran strategi itu harus dimiliki oleh seorang guru.

⁷ Observasi di kelas III Pada Tanggal 3 April 2016.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan di tempat tertentu atau di lembaga pendidikan formal.⁸

Jadi, strategi guru adalah segala rencana yang dimiliki oleh seseorang pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan pada anak didik (siswa) dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Guru itu sendiri merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik yang memegang beberapa jenis peran dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru.⁹ Keberadaan guru dalam masyarakat juga sangat penting, dimana sosok jiwa yang bersih *sepi ing pamrih* yang ada pada seorang guru atau pengajar senantiasa menjadi dambaan masyarakat. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang penting.

2. Memotivasi Belajar Siswa

Di dalam Kamus Ilmiah Populer, motivasi memiliki arti sebagai dorongan dengan sokongan moril, atau dorongan tujuan tindakan.¹⁰ Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar mengajar, orang yang berperan

⁸ Nur Fuadi, *Profesionalisme guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012, hlm., 55.

⁹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004, hlm., 33.

¹⁰ Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013, hlm., 452.

dalam memberikan motivasi disebut guru. Sedangkan orang yang diberi motivasi ialah seorang siswa.

Siswa adalah orang yang menuntut ilmu dalam bidang pendidikan.. Siswa merupakan seseorang yang sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹¹ Aktivitas pembelajaran itu sendiri tidak akan terlaksana tanpa adanya seorang siswa (peserta didik).

Menurut Gagne dan Briggs dalam buku Nur Fuadi, yang berjudul *Profesionalisme Guru* mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun, sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Jadi, yang dimaksud dengan memotivasi belajar siswa adalah memberi dorongan moril atau semangat untuk membantu proses belajar pada siswa. Dalam proses pembelajaran sebagai seseorang yang memiliki peran untuk memotivasi siswa, yaitu seorang guru.

Guru harus mampu memberikan rangsangan dan dorongan serta *reinforcement* (penguatan) untuk mendinamisasikan potensi siswa.¹² Dan untuk menumbuh kembangkan minat belajar siswa, agar siswa lebih bergairah dalam belajar.

¹¹ Nur Fuadi, *Profesionalisme guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012, hlm., 32.

¹² Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001, hlm., 143.

3. Kelas III MIN Karangpoh

Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas III MI Negeri Karangpoh sebagai lokasi penelitian. MI Negeri Karangpoh ini merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang berciri khas islam yang terletak di Jl.Raya Moga Pulosari Pematang. Alasan peneliti memilih MIN Karangpoh sebagai lokasi penelitian karena belum ada yang melakukan penelitian sebelumnya di MIN Karangpoh. Selain itu peneliti menemukan hal yang menarik dalam proses pembelajaran, yakni sebagian besar siswa di kelas III lebih terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun ada juga siswa yang belum mengikuti pembelajaran dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulo Sari Kabupaten Pematang.?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi guru memotivasi

siswa dalam pembelajaran. Karena tidak semua siswa memiliki motivasi secara *intrinsik*. Sehingga perlu adanya motivasi secara *ekstrinsik* oleh guru yang membantu membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah keilmuan dan menambah pengetahuan tentang strategi guru memotivasi siswa dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi pembaca dan peneliti, dapat dijadikan sebagai alat pengembangan diri dan sebagai referensi dalam pembelajaran yang berguna bagi peneliti kelak ketika menjadi guru.
- 2) Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan informasi untuk bahan evaluasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan meningkatkan citra sekolah dikalangan masyarakat.
- 3) Bagi guru, memberikan wawasan dalam pembelajaran dan memberikan pemahaman terkait pentingnya sebagai seorang guru memotivasi siswa dalam pembelajaran.
- 4) Bagi siswa, untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Strategi Guru Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran bukan yang pertama kali dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini pun banyak diilhami oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis juga sebelumnya mempelajari literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang sekiranya dapat dijadikan sumber referensi.

Selain bersumber dari buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti sehubungan dengan guru sebagai motivator siswa dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Afifur Rohman (2009) yang berjudul “*Peran Guru Bahasa Arab Sebagai Motivator Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab (Studi Deskriptif di Mts Ma’arif Sikampung Kroya Cilacap)*”. Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi saudara Afif sama-sama membahas mengenai peran guru sebagai motivator siswa. Sedangkan yang membedakan peneliti dalam memberikan motivasi ini saudara arifin lebih condong kepada penggunaan media pembelajaran.¹³ Sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti lebih membahas tentang Strategi guru itu sendiri dalam memotivasi siswa, yakni cara guru dalam memotivasi siswa.

¹³ Afifur Rohman, ” Peran Guru Bahasa Arab Sebagai Motivator Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab (Studi Deskriptif Di Mts Ma’arif Sikampung Kroya Cilacap)”, *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto, 2009.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh saudara Akhyar Khumasi Abdillah (2008), dengan judul “*Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif Ngalian Wadas Lintang Wonosobo*”. Perbedaannya peneliti lebih memfokuskan kepada cara atau strategi guru dalam memotivasi bukan upaya saja, dan tidak hanya diawal pembelajaran tapi juga didalam pembelajaran.¹⁴

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudari Sukma Wijayanto (2013), dengan judul “*Keterampilan Penguatan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Pada Siswa SD Kelas V SD Negeri 1 Gandon Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung*”. Persamaanya sama-sama meneliti tentang motivasi siswa tetapi yang membedakannya peneliti lebih cenderung kepada cara guru dalam memotivasi siswa sedangkan saudara Wijayanto lebih kepada memotivasi siswa dengan menggunakan keterampilan penguatan.¹⁵

Dari beberapa penelitian yang terdahulu terdapat suatu perbedaan yaitu penulis lebih memfokuskan strategi guru memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini merupakan hasil sendiri bukan plagiat, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dikutip sebagai rujukan bagi penulis.

¹⁴ Akhyar Khumasi Abdillah, “Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ngalian Wadas Lintang Wonosobo”, *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto, 2008.

¹⁵ Sukma Wijayanto, “Keterampilan Penguatan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Pada Siswa SD Kelas V SD Negeri 1 Gandon Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama menurut pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab Pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Sub bab pertama tentang strategi guru dalam pembelajaran yang berisi *pertama*, pengertian strategi belajar mengajar dan *kedua*, strategi guru dalam pembelajaran. Kemudian sub bab kedua berisi tentang guru memotivasi belajar siswa yang berisi *pertama*, pengertian motivasi belajar, *kedua*, indicator-indikator motivasi belajar *ketiga*, fungsi motivasi dalam belajar, *keempat*, macam-macam motivasi belajar, dan yang *kelima*, cara guru meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bab Ketiga berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data tentang Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelaahan serta analisis, maka selanjutnya penulis dapat menyimpulkan Strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas III Madsah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh adalah dilakukan dengan cara pemberian angka, pemberian hadiah, pemberian pujian atau pernyataan penghargaan secara verbal, memberikan tugas atau ulangan harian, memberikan hukuman, menumbuhkan minat dan tujuan yang diakui, memberikan simulasi permainan dan menunjukkan kemahiran di depan teman satu kelas, mengadakan kompetisi, penggunaan strategi *card match*, permainan lempar bola kertas, guru mengenalkan betapa pentingnya belajar karena belajar akan membantu siswa dalam mencapai cita-citanya.

Strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas III Madsah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh ini dilakukan dengan cara yang bervariasi, sehingga menjadikan siswa senang, bergairah, bersemangat dan tidak merasa terbebani dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

B. Saran-Saran

Selama proses penelitian mengenai Strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas III Madsah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh
 - a. Perlu kesabaran yang tinggi dalam mengajar siswa yang kurang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - b. Pemberian hadiah jangan hanya memberikan pujian dan nilai saja. Pemberian hadiah juga dapat berupa barang agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.
 - c. Strategi pembelajaran juga dapat divariasikan dengan menggunakan lagu-lagu atau nyanyian agar pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Kepada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh

Hendaknya siswa lebih giat lagi dan lebih semangat lagi dalam belajar agar menjadi orang yang sukses.

C. Penutup

Puji syukur, penulis ucapkan *Alhamdulillah* *alamin*. Dengan keberkahan dan segala nikmat yang diberikan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru sebagai Motivator Siswa dalam Pembelajaran di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang” dengan segala upaya baik pikiran, tenaga dan waktu. Sholat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW, mudah-mudahan kita selalu mendapatkan syafa’atnya di yaumul qiyamah kelak.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Terutama kepada dosen pembimbing skripsi arahan dan penuh kesabaran hingga penutup karya ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan khususnya bagi penulis sendiri dalam dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: ALFABETA.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2000. *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu*. Yogyakarta: Teras
- Fuadi, Nur. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Hamalik, Oemar. 2004 *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Numi Aksara.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Hendro, Darmawan, dkk. 2013. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- <https://www.google.co.id/Wikipedia.org/wiki/motivator>, diakses pada hari Rabu, Pada tanggal 11 Januari 2017
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/indikator/motivasi/belajar>, diakses pada tanggal 2 Febuari 2017
- <http://www.altundo.com/fungsi-motivasi-dan-bentuk-bentuk-motivasi-belajar> diakses pada hari selasa tanggal 10 Januari 2017 pukul 15:16
- Khumasi Abdillah, Akhyar "Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngalian Wadas Lintang Wonosobo", *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto, 2008.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Gur*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Roqib, Moh. 2014. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Press
- Rohman, Afifur ” Peran Guru Bahasa Arab Sebagai Motivator Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab (Studi Deskriptif Di Mts Ma’arif Sikampung Kroya Cilacap)”, *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto, 2009.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sulthon. 2009. *Manajemen Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo
- Suprayogo, Imam . 2001. *metodologi penelitian social-agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanto, Sukna “Keterampilan Penguatan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Siswa SD Kelas V SD Negeri 1 Gandon Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Umiversitas Negeri Yogyakarta, 2013